

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Program kerja magang merupakan salah satu cara nyata bagi mahasiswa untuk menjembatani antara teori yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang sesungguhnya terjadi di lapangan (Nasution, 2023). Lebih dari sekadar kewajiban akademik, magang memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara profesional melatih kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta memahami bagaimana dinamika dunia kerja sesungguhnya berlangsung. Pengalaman ini menjadi bekal penting agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih matang sebelum terjun ke dunia profesional maupun dunia bisnis setelah menyelesaikan pendidikannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan industri yang semakin pesat, dunia bisnis saat ini mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan ekonomi digital dan ekosistem startup mendorong meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovasi (Andani et al., 2024), serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori yang diperoleh selama proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik bisnis yang nyata. Pendidikan kewirausahaan saat ini dipandang sebagai salah satu pendekatan penting dalam membangun kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan ide menjadi peluang bisnis yang berkelanjutan (Jamu, 2018).

Kemampuan kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang membangun sebuah usaha, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi peluang pasar, menyusun strategi bisnis, melakukan inovasi, mengelola sumber daya, serta mengembangkan bisnis secara berkelanjutan

(Manilang et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung agar mahasiswa dapat memahami proses bisnis secara lebih mendalam.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menyediakan program inkubasi bisnis melalui Skystar Ventures. Skystar Ventures merupakan program kewirausahaan, inkubator startup, serta collaborative space milik UMN yang didirikan pada tahun 2013. Program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekosistem startup kolaboratif di Indonesia melalui tiga pilar utama, yaitu Incubator Program, Co-working Space, dan Venture Capital. Selain itu, Skystar Ventures juga telah memperoleh akreditasi A sebagai inkubator bisnis teknologi (Angelia, 2019; Ventures, 2024) yang menunjukkan bahwa program tersebut memiliki kualitas dan kinerja yang unggul dalam mendukung pengembangan startup dan kewirausahaan mahasiswa.

Program inkubasi yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif melalui berbagai kegiatan seperti workshop bisnis, mentoring internal maupun eksternal, pengembangan startup, networking dengan praktisi industri, tugas mingguan, serta evaluasi berkala. Program tersebut membantu peserta untuk memahami proses pengembangan usaha mulai dari tahap validasi ide, pengembangan produk, hingga validasi model bisnis secara langsung (Angelia, 2019).

Pada pelaksanaan kerja magang ini, mahasiswa tidak ditempatkan sebagai peserta magang pada perusahaan konvensional, melainkan terlibat secara langsung dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis yang dijalankan bersama kelompok masing-masing. Mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk menjalankan berbagai aktivitas bisnis sesuai dengan kebutuhan dan pembagian tugas yang telah ditentukan. Selain menjalankan aktivitas operasional bisnis, mahasiswa juga

diwajibkan mengikuti berbagai kegiatan pendukung yang diselenggarakan selama program berlangsung.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis tergabung dalam kelompok bisnis Seraphe yang bergerak di bidang parfum. Melalui keterlibatan secara langsung dalam bisnis tersebut, penulis memperoleh kesempatan untuk memahami proses pengembangan usaha mulai dari tahap perencanaan, pengembangan produk, pengelolaan operasional, hingga penyusunan strategi bisnis. Pengalaman tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang dapat mendukung proses pembelajaran akademik maupun kebutuhan profesional di masa mendatang.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, teori, serta konsep yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja dan bisnis secara nyata. Selain sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah dipelajari, pelaksanaan kerja magang juga dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh program studi. Program kerja magang menjadi salah satu sarana pembelajaran yang penting karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk memahami penerapan ilmu secara praktis dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Melalui pelaksanaan kerja magang, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam lingkungan bisnis dan startup sehingga mampu memahami kondisi, budaya kerja, serta proses operasional yang terjadi dalam dunia kerja nyata. Seiring dengan perkembangan industri dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kemampuan adaptasi, kreativitas, serta keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, pengalaman praktik menjadi salah satu faktor

penting dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia profesional maupun dunia usaha.

Program kerja magang ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan melalui keterlibatan secara langsung dalam proses pengelolaan dan pengembangan bisnis. Kemampuan kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membangun suatu usaha, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi peluang, menyusun strategi, melakukan inovasi, mengambil keputusan, serta mengelola dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Dengan adanya pengalaman praktik tersebut, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses operasional bisnis, strategi pengembangan usaha, serta berbagai tantangan yang dapat muncul dalam menjalankan suatu bisnis.

Selain itu, pelaksanaan kerja magang ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, serta kemampuan dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama proses bisnis berlangsung. Mahasiswa juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan pendukung yang disediakan selama program berlangsung, seperti workshop, mentoring, evaluasi, serta aktivitas pengembangan bisnis lainnya yang dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha di masa mendatang.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan serta mengembangkan bisnis secara nyata. Selama pelaksanaan program, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan operasional dan pengembangan bisnis, tetapi juga mengikuti berbagai kegiatan pendukung yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan

kewirausahaan. Adapun pelaksanaan kerja magang mencakup waktu pelaksanaan dan prosedur pelaksanaan yang dijelaskan sebagai berikut.

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan melalui program Ideation Program yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures pada Semester 6. Program kerja magang dilaksanakan selama periode 2 Februari 2026 sampai dengan 4 Juni 2026.

Kegiatan kerja magang dilakukan secara rutin setiap minggu pada:

Hari: Senin dan Selasa

Waktu: 08.00–17.00 WIB

Selain pelaksanaan kegiatan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa juga mengikuti berbagai kegiatan pendukung yang disediakan oleh Skystar Ventures, seperti workshop, mentoring, tugas mingguan, evaluasi berkala, serta kegiatan pengembangan bisnis lainnya yang dilaksanakan selama periode kerja magang berlangsung. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk membantu mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih luas mengenai pengelolaan dan pengembangan bisnis startup secara langsung, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori bisnis tetapi juga memperoleh pengalaman praktik dalam mengembangkan suatu usaha.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan berdasarkan sistem yang telah ditetapkan oleh program studi dan Skystar Ventures. Mahasiswa Semester 6 yang mengikuti program ini ditempatkan ke dalam kelompok bisnis tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap kelompok diberikan tanggung jawab untuk menjalankan serta mengembangkan bisnis yang dimiliki selama program berlangsung.

Dalam pelaksanaan program kerja magang ini, penulis tergabung dalam kelompok bisnis Seraphe, yang merupakan bisnis yang bergerak di bidang parfum. Selama program berlangsung, mahasiswa bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan

pekerjaan yang berkaitan dengan kebutuhan operasional maupun pengembangan bisnis sesuai dengan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok.

Selain melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan bisnis kelompok, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, seperti workshop, mentoring internal maupun eksternal, penyelesaian tugas mingguan, serta evaluasi berkala. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ide bisnis, memahami proses bisnis secara lebih mendalam, serta memperoleh pengalaman praktik yang dapat mendukung kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

